

## ABSTRAK

**Ahmad Aidi:** Perempuan Dalam Novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan Dalam Perspektif Feminisme Marxis, Skripsi. Banjarmasin. Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

**Kata kunci:** *Novel, Perempuan, Feminisme Marxis*

Penelitian ini dilakukan mengingat pentingnya feminisme pada masa sekarang ini yang mana kurang diperhatikan. Perempuan hanya dianggap sebagai pelengkap kehidupan laki-laki dan posisinya selalu berada pada posisi lebih rendah. Novel *Cantik itu Luka* karya Eka Kurniawan merupakan salah satu novel yang membahas isu tentang permasalahan perempuan tersebut, baik dari segi kemiskinan dan kecantikan yang dialami perempuan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan dengan mengangkat rumusan permasalahan yang mencakup isi novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan dan melihat novel tersebut dalam perspektif feminisme marxis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu berupa studi dokumen atau teks, yang jika meneliti sebuah karya sastra (fiksi). Selain menginterpretasi isi dokumen sebuah karya yang terpisah dari penulisnya, juga untuk menggali pikiran seseorang yang tertuang dalam karya sastra tersebut. Data penelitian ini diambil dari buku, jurnal, surat kabar, website, lalu diklasifikasi berdasarkan relevansi. Selanjutnya dianalisis menggunakan teori feminisme marxis untuk mengetahui ketertindasan apa saja yang dialami perempuan dalam novel *Cantik Itu Luka*.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah isi novel ini terdiri dari unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik meliputi plot, penokohan, latar, tempat, sudut pandang, dan gaya bahasa, sedang unsur ekstrinsik merupakan unsur yang berasal dari luar cerita seperti latar belakang masyarakat, latar belakang penulis, dan nilai-nilai yang ada di dalam suatu karya sastra. Penelitian ini juga mengungkap tentang sistem patriarki dan kapitalisme yang telah menindas perempuan baik di ruang domestik maupun ruang publik. Perempuan tidak memiliki kehendak yang bebas, baik di ranah domestik maupun publik mereka selalu diatur oleh laki-laki.